

**Potret Perempuan dalam Novel *Mengurai Rindu* karya Nang Syamsuddin**

**Tinjauan Kritik Sastra Feminis**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora  
pada Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas**

**Hilma Afrida**

**Bp 1410721003**



**Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Fakultas Ilmu Budaya**

**Universitas Andalas**

**Padang**

**2019**

## ABSTRAK

**HILMA AFRIDA. 1410721003. Potret Perempuan dalam Novel *Mengurai Rindu* karya Nang Syamsuddin: Tinjauan Kritik Sastra Feminis. Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas. 2019. Pembimbing 1. Dr. Zurmailis, M.A. pembimbing 2. Dra. Armini Arbain, M.Hum.**

Skripsi ini membahas mengenai potret perempuan dalam novel *Mengurai Rindu* karya Nang Syamsuddin dengan tinjauan Kritik Sastra Feminis. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Feministik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana potret perempuan yang terdapat dalam novel *Mengurai Rindu* karya Nang Syamsuddin.

Teori yang digunakan dalam menganalisis novel adalah teori Kritik Ideologis, kritik ini adalah kritik sastra feminis yang melibatkan wanita, khususnya kaum feminis sebagai pembaca. Yang menjadi pusat perhatian pembaca adalah wanita. Teori ini digunakan untuk mendeskripsikan bagaimana tokoh dan latar yang terdapat dalam novel *Mengurai Rindu*, untuk merepresentasikan ideologi tentang perempuan dalam novel.

Berdasarkan analisis, dapat disimpulkan bahwa potret perempuan yang terdapat dalam novel *Mengurai Rindu* karya Nang Syamsuddin adalah perempuan karir yang mandiri dan bertanggung jawab. Hal tersebut dalam keseharian perempuan karir, yaitu; 1) perempuan karir sebagai pribadi, 2) perempuan karir sebagai istri, 3) perempuan karir sebagai ibu, 4) perempuan karir dan lingkungan pekerjaan. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa potret perempuan dalam novel memiliki ideologi, bahwa perempuan itu tidak harus dibawah laki-laki.